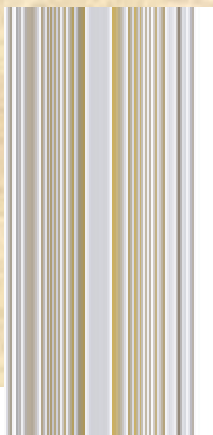


**Katalog BPS:**

**STATISTIK HARGA PRODUSEN  
GABAH  
PROVINSI BANTEN  
TAHUN 2006**

<http://banten.bps.go.id>



***BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BANTEN***

## **KATA PENGANTAR**

Statistik Harga Produsen Gabah Tahun 2006 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Banten. Data yang disajikan adalah harga produsen gabah tingkat kabupaten selama periode Januari sampai Desember tahun 2006. Pada publikasi ini ditampilkan data mengenai banyaknya observasi, rata-rata harga, rata-rata kadar air dan kadar lainnya menurut kelompok kualitas.

Komoditas gabah ini masih dipandang sebagai komoditas yang strategis. Oleh sebab itu pemerintah melalui suatu kebijakan yang tertuang dalam Instruksi Presiden (Inpres) telah mengatur ketentuan harga gabah di tingkat produsen. Namun demikian, fakta di lapangan memperlihatkan bahwa harga transaksi yang terjadi tetap mengikuti mekanisme pasar.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari para pengguna untuk memperbaiki dan menyempurnakan publikasi ini sangat diharapkan.

Serang, Oktober 2007

BPS Provinsi Banten

Kepala,

Ir. Nanan Sunandi, M.Sc

Nip. 340004369

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Statistik Upah Buruh Tani Pedesaan di Provinsi Banten Tahun 2003 – 2006 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Banten. Publikasi ini menyajikan Data Upah Buruh Tani Pedesaan Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan di Provinsi Banten yang dirinci menurut jenis pekerjaan, seperti upah mencangkul, membajak, menanam dan menuai. Data yang dikumpulkan melalui survei statistik harga – harga di pedesaan yang dilakukan setiap bulannya di 4 kabupaten di Provinsi Banten.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih belum maksimal dan banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang kondusif sangat diharapkan guna menyempurnakan dan pengembangan publikasi yang akan datang.

Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Serang, Oktober 2007

BPS Provinsi Banten

Kepala,

Ir. Nanan Sunandi, M.Sc

Nip. 340004369

# TABEL - TABEL

<http://banten.bps.go.id>

## **DAFTAR ISI**

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	1
1.3 Ruang Lingkup .....	1
II. METODOLOGI .....	2
3.1 Pengumpulan Data .....	2
3.2 Metode Pengolahan Data.....	2
III. KONSEP DAN DEFINISI .....	3
IV. ULASAN SINGKAT .....	5
TABEL – TABEL .....	10

## **DAFTAR TABEL**

*Halaman*

Tabel 1.1	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Tahun 2006 .....	10
Tabel 1.2	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Januari 2006 .....	11
Tabel 1.3	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Pebruari 2006 .....	11
Tabel 1.4	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Maret Tahun 2006 .....	12
Tabel 1.5	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah April Tahun 2006 .....	12
Tabel 1.6	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Mei Tahun 2006 .....	13
Tabel 1.7	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Juni Tahun 2006 .....	13
Tabel 1.8	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Juli Tahun 2006 .....	14
Tabel 1.9	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Agustus Tahun 2006 .....	14
Tabel 1.10	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah September Tahun 2006 .....	15
Tabel 1.11	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Oktober Tahun 2006 .....	15
Tabel 1.12	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah November Tahun 2006 .....	16
Tabel 1.13	:	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Desember Tahun 2006 .....	16
Tabel 2.1	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani Tahun 2006 .....	17
Tabel 2.2	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani Januari Tahun 2006 .....	18
Tabel 2.3	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani Pebruari Tahun 2006 .....	18
Tabel 2.4	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani Maret Tahun 2006 .....	19
Tabel 2.5	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani April Tahun 2006 .....	19
Tabel 2.6	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani Mei Tahun 2006 .....	20
Tabel 2.7	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani Juni Tahun 2006 .....	20
Tabel 2.8	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani Juli Tahun 2006 .....	21
Tabel 2.9	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani Agustus Tahun 2006 .....	21
Tabel 2.10	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani September Tahun 2006 .....	22
Tabel 2.11	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani Oktober Tahun 2006 .....	22
Tabel 2.12	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani November Tahun 2006 .....	23
Tabel 2.13	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Petani Desember Tahun 2006 .....	23
Tabel 3.1	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Tahun 2006 .....	24
Tabel 3.2	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Januari Tahun 2006 .....	25
Tabel 3.3	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Pebruari Tahun 2006 .....	25
Tabel 3.4	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Maret Tahun 2006 .....	26
Tabel 3.5	:	Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan April Tahun	

	2006 .....	26
Tabel 3.6	: Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Mei Tahun 2006 .....	27
Tabel 3.7	: Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Juni Tahun 2006 .....	27
Tabel 3.8	: Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Juli Tahun 2006 .....	28
Tabel 3.9	: Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Agustus Tahun 2006 .....	28
Tabel 3.10	: Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan September Tahun 2006 .....	29
Tabel 3.11	: Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Oktober Tahun 2006 .....	29
Tabel 3.12	: Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan November Tahun 2006 .....	30
Tabel 3.13	: Rata – rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Desember Tahun 2006 .....	30
Tabel 4.1	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan Tahun 2006 .....	31
Tabel 4.2	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan Januari Tahun 2006 .....	32
Tabel 4.3	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan Pebruari Tahun 2006 .....	32
Tabel 4.4	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan Maret Tahun 2006 .....	33
Tabel 4.5	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan April Tahun 2006 .....	33
Tabel 4.6	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan Mei Tahun 2006 .....	34
Tabel 4.7	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan Juni Tahun 2006 .....	34
Tabel 4.8	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan Juli Tahun 2006 .....	35
Tabel 4.9	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan Agustus	

	Tahun 2006 .....	35
Tabel 4.10	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan September Tahun 2006 .....	36
Tabel 4.11	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan Oktober Tahun 2006 .....	36
Tabel 4.12	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan November Tahun 2006 .....	37
Tabel 4.13	: Rata – rata Ongkos Angkut Gabah Dari Petani ke Penggilingan Desember Tahun 2006 .....	37
Tabel 5.1	: Rata – Rata Kadar Air Gabah Tahun 2006 .....	38
Tabel 5.2	: Rata – Rata Kadar Air Gabah Januari Tahun 2006 .....	39
Tabel 5.3	: Rata – Rata Kadar Air Gabah Pebruari Tahun 2006 .....	39
Tabel 5.4	: Rata – Rata Kadar Air Gabah Maret Tahun 2006 .....	40
Tabel 5.5	: Rata – Rata Kadar Air Gabah April Tahun 2006 .....	40
Tabel 5.6	: Rata – Rata Kadar Air Gabah Mei Tahun 2006 .....	41
Tabel 5.7	: Rata – Rata Kadar Air Gabah Juni Tahun 2006 .....	41
Tabel 5.8	: Rata – Rata Kadar Air Gabah Juli Tahun 2006 .....	42
Tabel 5.9	: Rata – Rata Kadar Air Gabah Agustus Tahun 2006 .....	42
Tabel 5.10	: Rata – Rata Kadar Air Gabah September Tahun 2006 .....	43
Tabel 5.11	: Rata – Rata Kadar Air Gabah Oktober Tahun 2006 .....	43
Tabel 5.12	: Rata – Rata Kadar Air Gabah November Tahun 2006 .....	44
Tabel 5.13	: Rata – Rata Kadar Air Gabah Desember Tahun 2006 .....	44
Tabel 6.1	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah Tahun 2006 .....	45
Tabel 6.2	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah Januari Tahun 2006 .....	46
Tabel 6.3	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah Pebruari Tahun 2006 .....	46
Tabel 6.4	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah Maret Tahun 2006 .....	47
Tabel 6.5	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah April Tahun 2006 .....	47
Tabel 6.6	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah Mei Tahun 2006 .....	48
Tabel 6.7	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah Juni Tahun 2006 .....	48
Tabel 6.8	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah Juli Tahun 2006 .....	49
Tabel 6.9	: Rata – Rata Kadar lain Gabah Agustus Tahun 2006 .....	49
Tabel 6.10	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah September Tahun 2006 .....	50
Tabel 6.11	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah Oktober Tahun 2006 .....	50
Tabel 6.12	: Rata – Rata Kadar Lain Gabah November Tahun 2006 .....	51



Tabel 6.13 : Rata – Rata Kadar Lain Gabah Desember Tahun 2006 ..... 51

<http://banten.bps.go.id>

# **I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Sejak tahun 1969 pemerintah telah menetapkan kebijakan harga kepada petani agar tetap bergairah dalam mengusahakan tanaman pertanian terutama padi dan berpacu meningkatkan produksi. Manfaat lain atas diterbitkannya inpres tersebut adalah untuk mengetahui apakah harga transaksi yang terjadi layak dibandingkan harga dasar yang ditentukan oleh pemerintah.

Badan Pusat Statistik adalah instansi yang ditugaskan untuk memantau harga gabah baik ditingkat petani maupun yang ditingkat penggilingan. Selama ini pengumpulan dan pemantauan data harga telah dilakukan oleh BPS, laporan tersebut berupa harga produsen gabah dan segala perilaku yang menyertainya dari daerah langsung dan diinformasikan ke BPS pusat dan instansi pemerintah yang terkait seperti Dolog setiap bulannya.

## **1.2 Tujuan**

BPS melakukan pemantauan dan pengumpulan harga gabah dengan tujuan untuk memberikan informasi dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang ditetapkan oleh pemerintah melalui inpres yang dikenal dengan Harga Pemantauan Pemerintah (HPP). Sedangkan publikasi ini dimaksudkan untuk melihat jumlah observasi, perbedaan harga, kadar air dan kadar lain dari berbagai kualitas gabah hasil survei pemantauan harga gabah masing – masing propinsi serta banyaknya kasus harga gabah di bawah, sama atau diatas HPP gabah.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Pemantauan harga produsen gabah dilaksanakan di 2 kabupaten di Proinsi Banten yaitu kabupaten Serang dan Kabupaten Pandeglang. Wilayah pencacahan mencangkup sampel , yang terdiri dari sampel kecamatan tetap dan sampel kecamatan berpindah – pindah. Responden survei pemantauan harga gabah ini adalah petani sebagai produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah.

## **II. METODOLOGI**

### **2.1 Pengumpulan Data**

Pencacahan dan pengumpulan data dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang bertugas di masing – masing kecamatan sampel terpilih di 2 kabupaten dengan menggunakan daftar HP 2.1.1. Pencacahan dilakukan sekali setiap bulan yaitu antara tanggal 10 sampai tanggal 15, namun pada bulan – bulan tertentu saat terjadi panen raya pencatatan dilakukan seminggu sekali, yaitu antara hari senin sampai dengan kamis. Pencatatan mingguan ini diperlukan karena pada masa – masa tersebut diperkirakan sering terjadi gejolak harga. Penentuan bulan – bulan terjadinya panen raya didasarkan pada laporan BPS Kabupaten.

### **2.2 Metode Pengolahan data**

Formula yang digunakan dalam pengolahan data gabah ada empat macam, yaitu jumlah, rata – rata, nilai minimal dan maksimal.

- Jumlah digunakan untuk menghitung jumlah observasi
- Rata – rata digunakan untuk menghitung rata – rata harga gabah ditingkat petani, rata – rata gabah ditingkat penggilingan, rata-rata ongkos angkut, rata-rata kadar air dan rata-rata kadar lainnya.
- Nilai minimal digunakan untuk menghitung harga gabah terendah ditingkat petani, harga gabah terendah ditingkat penggilingan, ongkos angkut terendah, kadar air rendah dan kadar lain terendah.
- Nilai maksimal digunakan untuk menghitung harga gabah tertinggi ditingkat petani, harga gabah tertinggi ditingkat penggilingan, ongkos angkut tertinggi, kadar air tertinggi dan kadar lain tertinggi.

## **III. KONSEP DAN DEFINISI**

Dalam publikasi Pemantauan Harga Gabah Tahun 2006 ini digunakan beberapa konsep dan definisi yang masing – masing dilengkapi dengan pengertiannya sebagai berikut :

a. Petani

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian atas resiko sendiri baik pertanian tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan perburuan yang bertujuan sebagai atau seluruh hasil produksinya dijual.

b. Gabah

Gabah adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara perontokan.

c. Harga di Tingkat Petani

Harga di tingkat petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antar petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.

d. Ongkos Angkut

Ongkos Angkut adalah besarnya biaya yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan.

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga gabah ditingkat penggilingan adalah harga ditingkat petani ditambah ongkos angkut atau harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan unit penggilingan.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu masing – masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan. Harga ini ditetapkan secara bersama antara Badan Urusan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian RI dan Perum BULOG.

Pada tahun 2006 harga dasar pembelian gabah yang ditetapkan pemerintah (Inpres) adalah sebagai berikut :

Kualitas Gabah	HPP
Gabah Kering Giling (GKG)	2.250
Gabah Kering Panen (GKP)	1.730

\*) Harga Pokok Pemerintah (HPP) ditingkat Penggilingan

g. Kelompok Kualitas

Gabah dikelompokkan kedalam empat kelompok kualitas, yaitu sebagai berikut :

1. Gabah Kering Giling (GKG)

GKG adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 14 %, kotor/hampa maksimal 3 %, butir hijau/kapur maksimal 5 %, butir kuning/rusak maksimum 3 % dan butir merah maksimum 3 %.

2. Gabah Kering Simpan (GKS)

GKS adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 18 %, kotoran/hampa maksimum 6 %, butir hijau/kapur maksimum 7 %, butir kuning/rusak maksimum 3 % dan butir merah maksimum 3 %.

3. Gabah Kering Panen (GKP)

GKP adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 25 %, kotoran hampa maksimum 10 %, butir hijau/kapur maksimum 10%, butir kuning/rusak maksimum 3 % dan butir merah maksimum 3 %.

4. Gabah Di Luar Kelompok Kualitas

Gabah di luar kelompok kualitas adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25 % dengan nilai kadar lain berapapun kecilnya, atau gabah yang mengandung kadar air kurang dari atau sama dengan 25 % tetapi kadar lainnya lebih dari 15 %.

#### **IV. ULASAN SINGKAT**

Hasil pemanataan harga gabah selama tahun 2006 dari sebanyak 325 observasi , menunjukkan bahwa persentase transaksi jual beli gabah paling banyak terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar (Tabel 1). Hal ini disebabkan karena pada bulan tersebut terjadi panen raya. Sedangkan bulan September sampai dengan bulan Desember persentase observasi gabah terjadi penurunan, dikarenakan pada bulan tersebut sedang musim kemarau terutama Kabupaten Serang. Persentase transaksi gabah kualitas rendah terjadi pada bulan Januari sampai bulan April dan terbanyak sebesar 60 % terjadi pada bulan Pebruari (Tabel 2).Hal ini disebabkan karena panen yang melimpah langsung dijual langsung sehingga kadar airnya masih tinggi.

Tabel 1  
Banyaknya Observasi Pemantauan Harga Gabah Tahun 2006

Bulan	Jumlah Observasi	Persentase
Januari	30	9,23
Pebruari	25	7,69
Maret	84	25,85
April	30	9,23
Mei	24	7,38
Juni	24	7,38
Juli	24	7,38
Agustus	24	7,38
September	15	4,62
Oktober	15	4,62
November	15	4,62
Desember	15	4,62
Jumlah	325	100

Bila dipantau dari hasil kualitas gabah , persentase observasi terbesar selama tahun 2006 adalah kualitas gabah kering panen (GKP) yaitu sebesar 68,92 % disusul oleh gabah kualitas rendah sebesar 17,23 %, gabah kering giling (GKG) 11,69 % dan gabah

kering simpan (GKS) sebesar 2,15 %. Untuk tahun selanjutnya kualitas gabah kering simpan (GKS) digabung ke gabah kering giling (GKG).

Sementara itu, persentase kualitas gabah yang baik yaitu gabah kering giling (GKG) hanya sebesar 11,69 % (Tabel 2), itupun hanya ada pada bulan Mei sampai bulan Desember. Sedangkan untuk periode Januari sampai april dimana pada saat tersebut banyak terjadi panen raya kualitas gabah kering giling (GKG) tidak ada. Banyaknya kualitas GKP pada bulan – bulan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak petani yang langsung menjual gabahnya setelah panen sehingga kadar airnya masih tinggi, atau gabahnya dikeringkan lebih dahulu namun kadar airnya masih diatas 14 %. Masalah ini jika ditelaah lebih dalam terjadi karena serba terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki petani seperti tempat penjemuran, mesin pengering dan kebutuhan ekonomi yang mendesak.

Tabel 2  
Persentase Observasi Pemantauan Harga Gabah  
Menurut Kelompok Kualitas Gabah Tahun 2006

Bulan	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Jumlah
Januari	-	20	66,67	13,33	100
Pebruari	-	4	36	60	100
Maret	-	-	59,52	40,48	100
April	-	-	90	10	100
Mei	25	-	75	-	100
Juni	41,67	-	58,33	-	100
Juli	4,17	-	95,83	-	100
Agustus	-	-	100	-	100
September	40	-	60	-	100
Oktober	40	-	60	-	100
November	33,33	-	66,67	-	100
Desember	26,67	-	73,33	-	100
Jumlah	11,69	2,15	68,92	17,23	100

Secara keseluruhan, baik ditingkat petani maupun penggilingan selama tahun 2006 untuk semua kualitas, rata – rata harga gabah terendah terjadi pada saat panen raya yaitu sekitar bulan maret sampai mei, dimana persediaan gabah melimpah. Setelah panen raya berakhir, tren rata – rata harga gabah terus menaik sampai bulan desember. Jika diteliti berdasarkan kualitas gabah maka rata – rata harga gabah kualitas baik memang lebih tinggi dibandingkan harga gabah kualitas lebih rendah (Tabel 3).

Tabel 3  
Rata – rata Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan  
Menurut Kelompok Kualitas Gabah Tahun 2006 (Rp/Kg)

Bulan	Tingkat Petani				Tingkat Penggilingan			
	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah
Januari	-	1.750	1.753	1.750	-	1.750	1.865	1.800
Pebruari	-	1.700	1.806	1.871	-	1.850	1.933	1.919
Maret	-	-	1.594	1.706	-	-	1.705	1.650
April	-	-	1.619	1.630	-	-	1.710	1.650
Mei	1.900	-	1.708	-	2.000	-	1.752	-
Juni	2.206	-	1.981	-	2.228	-	2.005	-
Juli	2.300	-	1.845	-	1.850	-	1.884	-
Agustus	-	-	2.066	-	-	-	2.112	-
September	2.258	-	1.938	-	2.258	-	1.983	-
Oktober	2.167	-	1.896	-	2.167	-	1.940	-
November	2.300	-	2.014	-	2.300	-	2.050	-
Desember	2.400	-	2.134	-	2.300	-	2.141	-
Jumlah	2.154	1.725	1.863	1.739	2.158	1.800	1.923	1.755

Rata – rata ongkos angkut gabah selama tahun 2006 di Propinsi Banten dari Petani ke tingkat Penggilingan sebesar 75,0 untuk GKG, 55,8 untuk GKP, 33,9 untuk kualitas rendah. Secara keseluruhan observasi rata – rata ongkos angkut yaitu sebesar 50,5.



Rata – rata kadar air gabah selama tahun 2006 adalah 10,71 untuk GKG, 14,62 untuk GKS, 20,16 untuk GKP dan 26,27 untuk kualitas rendah. Untuk rata – rata secara keseluruhan observasi kadar air sebesar 19,53.

Untuk kadar lain gabah selama tahun 2006 adalah sebesar 2,95 untuk GKG, 7,33 untuk GKS, 7,76 untuk GKP dan 10,32 untuk kualitas rendah. Sedangkan untuk rata – rata secara keseluruhan observasi kadar lain gabah sebesar 7,56.

Harga Tertinggi gabah di tingkat petani selama tahun 2006 adalah Rp. 2.400 untuk GKG, Rp. 1.700 untuk GKS, Rp. 1.500 untuk GKP, Rp.1.630 untuk kualitas rendah. Secara keseluruhan rata – rata harga gabah tertinggi sebesar Rp. 2.400 Harga gabah terendah ditingkat petani selama tahun 2006 adalah sebesar Rp.1.900 GKG, Rp. 1.700 untuk GKS, Rp.1.450 untuk GKP dan Rp. 1.500. Sedangkan secara keseluruhan rata – rata harga gabah terendah sebesar RP. 1.450.

Tabel 1.1 : Jumlah Observasi Survei Statistik Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	38	7	138	4	187
02. Serang	-	-	86	52	138
Total	38	7	224	56	325

Tabel 1.2 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Januari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	6	12	-	18
02. Serang	-	-	8	4	12
<b>Total</b>	-	6	20	4	30

Tabel 1.3 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Pebruari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	1	9	3	13
02. Serang	-	-	-	12	12
<b>Total</b>	-	1	9	15	25

Tabel 1.4 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Maret Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	41	1	42
02. Serang	-	-	9	33	42
<b>Total</b>	-	-	<b>50</b>	<b>34</b>	<b>84</b>

Tabel 1.5 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan April Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	18	-	18
02. Serang	-	-	9	3	12
<b>Total</b>	-	-	<b>27</b>	<b>3</b>	<b>30</b>

Tabel 1.6 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Mei Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	6	-	6	-	12
02. Serang	-	-	12	-	12
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>24</b>

Tabel 1.7 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juni Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	10	-	2	-	12
02. Serang	-	-	12	-	12
<b>Rata - Rata</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>24</b>

Tabel 1.8 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juli Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	1	-	11	-	12
02. Serang	-	-	12	-	12
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>24</b>

Tabel 1.9 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Agustus Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	12	-	12
02. Serang	-	-	12	-	12
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>24</b>

Tabel 1.10 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan September Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	6	-	6	-	12
02. Serang	-	-	3	-	3
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>15</b>

Tabel 1.11 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Oktober Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	6	-	6	-	12
02. Serang	-	-	3	-	3
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>15</b>

Tabel 1.12 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
Bulan November Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	5	-	7	-	12
02. Serang	-	-	3	-	3
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>15</b>

Tabel 1.13 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah  
Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
Bulan Desember Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	4	-	8	-	12
02. Serang	-	-	3	-	3
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>15</b>



Tabel 2.1 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.154	1.725	1.785	1.867	1.883
02. Serang	-	-	1.953	1.740	1.846
Rata - Rata	2.154	1.725	1.863	1.739	1.865

Tabel 2.2 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Januari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	1.750	1.494	-	1.650
02. Serang	-	-	2.013	1.750	1.925
Rata - Rata	-	1.750	1.753	1.750	1.788

Tabel 2.3 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Pebruari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	1.700	1.700	1.806	1.867	1.768
02. Serang	-	-	-	1.875	1.875
Rata - rata	1.700	1.700	1.806	1.871	1.822

Tabel 2.4 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Maret Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	1.480	-	1.480
02. Serang	-	-	1.708	1.706	1.707
Rata - Rata	-	-	1.594	1.706	1.593

Tabel 2.5 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan April Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	1.494	-	1.494
02. Serang	-	-	1.743	1.630	1.687
Rata - Rata	-	-	1.619	1.630	1.590

Tabel 2.6 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Mei Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	1.900	-	1.492	-	1.696
02. Serang	-	-	1.925	-	1.925
Rata - Rata	1.900	-	1.708	-	1.804

Tabel 2.7 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juni Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.206	-	1.900	-	2.053
02. Serang	-	-	2.063	-	2.063
Rata - Rata	2.206	-	1.981	-	2.093

Tabel 2.8 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juli Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.300	-	1.845	-	2.073
02. Serang	-	-	1.844	-	1.844
Rata - Rata	2.300	-	1.845	-	2.072

Tabel 2.9 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Agustus Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	2.000	-	2.000
02. Serang	-	-	2.133	-	2.133
Rata -Rata	-	-	2.066	-	2.066

Tabel 2.10 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan September Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.258	-	1.875	-	2.067
02. Serang	-	-	2.000	-	2.000
Rata - Rata	2.258	-	1.938	-	2.033

Tabel 2.11 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Oktober Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.167	-	1.792	-	1.979
02. Serang	-	-	2.000	-	2.000
Rata - Rata	2.167	-	1.896	-	1.990

Tabel 2.12 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan November Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.300	-	2.029	-	2.164
02. Serang	-	-	2.000	-	2.000
Rata – Rata	2.300	-	2.014	-	2.082

Tabel 2.13 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Desember Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.400	-	2.219	-	2.309
02. Serang	-	-	2.050	-	2.050
Rata – Rata	2.400	-	2.134	-	2.180

Tabel 3.1 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.158	1.800	1.861	1.917	1.934
02. Serang	-	-	1.990	1.755	1.873
Rata - Rata	2.158	1.800	1.923	1.755	1.903



Tabel 3.2 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Januari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	1.750	1.675	-	1.713
02. Serang	-	-	2.055	1.800	1.928
Rata – Rata	-	1.750	1.865	1.800	1.820

Tabel 3.3 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Pebruari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	1.850	1.933	1.917	1.925
02. Serang	-	-	-	1.920	1.920
Rata – Rata	-	1.850	1.933	1.919	1.923

Tabel 3.4 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Maret Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	1.661	-	1.661
02. Serang	-	-	1.750	1.650	1.700
Rata – Rata	-	-	1.705	1.650	1.680

Tabel 3.5 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan April Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	1.642	-	1.642
02. Serang	-	-	1.778	1.650	1.714
Rata – Rata	-	-	1.710	1.650	1.678

Tabel 3.6 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Mei Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.000	-	1.542	-	1.771
02. Serang	-	-	1.963	-	1.963
Rata – Rata	2.000	-	1.752	-	1.867

Tabel 3.7 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juni Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.228	-	1.900	-	2.064
02. Serang	-	-	2.110	-	2.110
Rata -Rata	2.228	-	2.005	-	2.087

Tabel 3.8 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juli Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	1.850	-	1.895	-	1.850
02. Serang	-	-	1.873	-	1.873
Rata – Rata	1.850	-	1.884	-	1.861

Tabel 3.9 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Agustus Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	2.063	-	2.063
02. Serang	-	-	2.161	-	2.161
Rata – Rata	-	-	2.112	-	2.112

Tabel 3.10 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan September Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.258	-	1.917	-	2.088
02. Serang	-	-	2.050	-	2.050
Rata -Rata	2.258	-	1.983	-	2.069

Tabel 3.11 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Oktober Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.167	-	1.829	-	1.998
02. Serang	-	-	2.050	-	2.050
Rata – Rata	2.167	-	1.940	-	2.024

Tabel 3.12 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan November Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.300	-	2.050	-	2.175
02. Serang	-	-	2.050	-	2.050
Rata – Rata	2.300	-	2.050	-	2.113

Tabel 3.13 : Rata - Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Desember Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata -Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	2.300	-	2.231	-	2.266
02. Serang	-	-	2.050	-	2.050
Rata – Rata	2.300	-	2.141	-	2.158

Tabel 4.1 : Rata - Rata Ongkos angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	75,0	-	61,7	50,0	60,1
02. Serang	-	-	41,8	33,3	40,9
Rata - Rata	75,0	-	55,8	33,9	50,5

Tabel 4.2 : Rata - Rata Ongkos angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Januari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	25,0	-	25,0
02. Serang	-	-	40,0	32,5	36,3
Rata – Rata	-	-	32,5	32,5	30,6

Tabel 4.3 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Pebruari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	138,9	50,0	94,4
02. Serang	-	-	-	45,4	45,4
Rata – Rata	-	-	138,9	47,7	69,9



Tabel 4.4 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Maret Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	109,8	-	109,8
02. Serang	-	-	42,00	35,45	38,7
Rata – Rata	-	-	75,9	35,5	74,2

Tabel 4.5 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan April Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	66,7	-	66,7
02. Serang	-	-	35,0	20,0	27,5
Rata – Rata	-	-	50,8	20,0	47,1

Tabel 4.6 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Mei Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	100,0	-	50,0	-	75,0
02. Serang	-	-	37,5	-	37,5
Rata – Rata	100,0	-	43,8	-	56,3

Tabel 4.7 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juni Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	50,0	-	50,0
02. Serang	-	-	47,5	-	47,5
Rata – Rata	-	-	48,8	-	48,8

Tabel 4.8 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juli Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	50,0	-	50,0	-	50,0
02. Serang	-	-	29,0	-	29,0
Rata – Rata	50,0	-	39,5	-	39,5

Tabel 4.9 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Agustus Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	62,5	-	62,5
02. Serang	-	-	28,8	-	28,8
Rata – Rata	-	-	45,6	-	45,6

Tabel 4.10 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan September Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	50,0	-	50,0
02. Serang	-	-	50,0	-	50,0
Total	-	-	50,0	-	50,0

Tabel 4.11 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Oktober Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	37,5	-	37,5
02. Serang	-	-	50,0	-	50,0
Rata – Rata	-	-	43,8	-	43,8

Tabel 4.12 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan November Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	50,0	-	50,0
02. Serang	-	-	50,0	-	50,0
Rata – Rata	-	-	50,0	-	50,0

Tabel 4.13 : Rata - Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/Kg)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Desember Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	50,0	-	50,0
02. Serang	-	-	50,0	-	50,0
Rata – Rata	-	-	50,0	-	50,0

Tabel 5.1 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	10,71	14,62	19,71	25,94	17,36
02. Serang	-	-	20,62	26,60	21,75
Rata – Rata	10,71	14,62	20,16	26,27	19,53

Tabel 5.2 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Januari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	11,43	16,89	-	16,89
02. Serang	-	-	23,86	26,15	25,01
Rata – Rata	-	11,43	20,38	26,15	20,95

Tabel 5.3 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Pebruari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	17,8	20,62	25,56	23,09
02. Serang	-	-	-	26,35	26,35
Rata – Rata	-	17,8	20,62	25,955	24,72

Tabel 5.4 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Maret Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	19,47	26,32	22,89
02. Serang	-	-	20,76	28,18	24,47
Rata - Rata	-	-	20,11	27,25	23,68

Tabel 5.5 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan April Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	19,08	-	19,08
02. Serang	-	-	19,77	25,73	22,75
Rata - Rata	-	-	19,43	25,73	20,92



Tabel 5.6 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Mei Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	12,35	-	21,11	-	16,73
02. Serang	-	-	20,87	-	20,87
Rata - Rata	12,35	-	20,99	-	18,80

Tabel 5.7 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juni Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	11,96	-	18,42	-	15,19
02. Serang	-	-	19,84	-	19,84
Rata - Rata	11,96	-	19,13	-	17,51

Tabel 5.8 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juli Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	10,20	-	18,86	-	14,53
02. Serang	-	-	19,96	-	19,96
Rata - Rata	10,20	-	19,41	-	17,24

Tabel 5.9 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Agustus Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	-	-	16,31	-	16,31
02. Serang	-	-	19,15	-	19,15
Rata - Rata	-	-	17,73	-	17,73

Tabel 5.10 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan September Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	11,54	-	21,21	-	16,38
02. Serang	-	-	20,10	-	20,10
Rata - Rata	11,54	-	20,66	-	18,24

Tabel 5.11 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Oktober Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	10,28	-	22,46	-	16,37
02. Serang	-	-	20,37	-	20,37
Rata - Rata	10,28	-	21,41	-	18,37

Tabel 5.12 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan November Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	8,99	-	22,24	-	15,62
02. Serang	-	-	20,83	-	20,83
Rata - Rata	8,99	-	21,54	-	18,22

Tabel 5.13 : Rata - Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Desember Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pandeglang	9,68	-	19,81	-	14,74
02. Serang	-	-	21,27	-	21,27
Rata - Rata	9,68	-	20,54	-	18,00

Tabel 6.1 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	2,95	7,33	5,75	5,29	4,81
02. Serang	-	-	10,07	11,93	10,35
Rata - Rata	2,95	7,33	7,76	10,32	7,56

Tabel 6.2 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Januari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	-	6,67	5,83	-	5,83
02. Serang	-	-	10,83	12,3	11,56
Rata - Rata	-	6,67	8,33	12,3	8,70

Tabel 6.3 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Pebruari Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	-	8	6,43	2,99	4,71
02. Serang	-	-	-	11,03	11,03
Rata - Rata	-	8	6,43	7,01	7,87

Tabel 6.4 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Maret Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	-	-	7,39	7,59	7,49
02. Serang	-	-	13,83	12,45	13,14
Rata - Rata	-	-	10,61	10,02	10,32

Tabel 6.5 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan April Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	-	-	5,72	-	5,72
02. Serang	-	-	10,62	11,93	11,28
Rata - Rata	-	-	8,17	11,93	8,50

Tabel 6.6 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Mei Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	2,92	-	4,85	-	3,89
02. Serang	-	-	7,69	-	7,69
Rata - Rata	2,92	-	6,27	-	5,79

Tabel 6.7 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juni Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	2,62	-	3,32	-	2,97
02. Serang	-	-	8,48	-	8,48
Rata - Rata	2,62	-	5,90	-	5,72



Tabel 6.8 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Juli Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	2,18	-	6,59	-	4,38
02. Serang	-	-	8,83	-	8,83
Rata - Rata	2,18	-	7,71	-	6,60

Tabel 6.9 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Agustus Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	-	-	6,00	-	6,00
02. Serang	-	-	8,65	-	8,65
Rata - Rata	-	-	7,32	-	7,32

Tabel 6.10 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan September Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	4,33	-	5,15	-	4,74
02. Serang	-	-	9,67	-	9,67
Rata - Rata	4,33	-	7,41	-	7,20

Tabel 6.11 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Oktober Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	2,83	-	5,09	-	3,96
02. Serang	-	-	10,13	-	10,13
Rata - Rata	2,83	-	7,61	-	7,05

Tabel 6.12 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan November Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	2,91	-	5,27	-	4,09
02. Serang	-	-	10,90	-	10,90
Rata - Rata	2,91	-	8,09	-	7,50

Tabel 6.13 : Rata - Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)  
 Dirinci Menurut Kabupaten dan Kelompok Kualitas  
 Bulan Desember Tahun 2006

Kabupaten	GKG	GKS	GKP	Kualitas Rendah	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)
01. Pandeglang	2,85	-	7,36	-	5,10
02. Serang	-	-	11,10	-	11,10
Rata - Rata	2,85	-	9,23	-	8,10